

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka berikut ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Kelembagaan Adat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari

Kelembagaan adat yang ada di nagari-nagari Kabupaten Agam melalui peran ninik mamak sangat terasa baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pengelolaan badan usaha milik nagari di Kabupaten Agam. peran langsung itu dapat dilihat dari Peran Kelembagaan adat melalui ninik mamak ikut terlibat aktif dalam proses pendirian Badan Usaha Milik Nagari, penentuan jenis usaha Badan Usaha Milik Nagari, pengalokasian anggaran Badan Usaha Milik Nagari, pengawasan Badan Usaha Milik Nagari maupun penentuan pengurus Badan Usaha Milik Nagari.

Sebagai kelembagaan adat yang ada di Nagari, ninik mamak memberikan saran dan masukan dalam rapat rapat pendirian Badan Usaha Milik Nagari dan juga berkoordinasi dengan unsur pemerintahan Nagari, unsur lembaga nagari dan juga masyarakat terhadap seberapa pentingnya keberadaan Badan Usaha Milik Nagari dapat meningkatkan perekonomian nagari, pendapatan asli nagari, penyerapan lapangan kerja, dan juga pengelolaan potensi ekonomi nagari yang berbasiskan ke arifan lokal.

2. Kelembagaan Adat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Dukungan Pemerintah

Kelembagaan adat selalu terlibat secara aktif dan ikut mendorong pemerintah Nagari dalam mensukseskan pengeloalan Badan Usaha Milik Nagari. selain itu peran kelembagaan adat terhadap dukungan Pemerintah dapat dirasakan dalam bentuk koordinasi antara ninik mamak dengan Pemerintahan Nagari. karena Lembaga adat adalah mitra kerjanya Pemerintahan Nagari.

kelembagaan adat juga berperan dalam mensupport pemerintahan nagari dalam melahirkan dan mendirikan Badan Usaha Milik Nagari yang mana Badan Usaha Milik Nagari berfungsi sebagai penggerak perekonomian masyarakat yang ada di nagari. selain itu kelembagaan adat juga mendorong pemerintahan nagari dalam melakukan pembinaan, pendidikan, pelatihan terhadap pengeurus Badan Usaha Milik Nagari. kelembagan adat selalu berkolaborasi dengan pemerintahan nagari terhadap pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari baik dari sisi anggaran, pengawasan maupun penggantian pengurus Badan Usaha Milik Nagari.

3. Kelembagaan adat berpengaruh positif dan significant terhadap partisipasi Masyarakat.

Peran langsung dari kelembagaan adat melalui peran ninik mamak terhadap partisipasi masyarakat adalah ninik mamak ikut berperan aktif mendorong masyarakat nagari untuk ikut dalam proses pembangunan, masyarakat adalah sebagai objek pembangunan yang ada di Nagari. kelembagaan adat melalui ninik amak juga ikut mendorong anak kamanakan untuk bersedia menjadi pengurus Badan Usaha Milik Nagari.

4. Kelembagaan Adat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Adat Istiadat

Peran kelembagaan adat dalam memberdayakan dan melestarikan budaya dan adat istiadat serta kebiasaan masyarakat yang ada di nagari Kabupaten Agam merupakan suatu cara untuk mempertahankan keunikan dari sebuah daerah/nagari yang harus selalu tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat sehingga akan menjadi sebuah kekuatan yang kuat dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari di Agam. kelembagaan adat berperan dalam membentuk perilaku, etika dan kebiasaan yang dijalankan oleh pengurus Badan Usaha Milik Nagari.

5. Dukungan Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari.

Dukungan pemerintah terhadap pengelolaan badan usaha milik nagari di kabupaten agam dapat dilihat dari pendirian Badan Usaha Milik Nagari yang bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat, pengalokasian anggaran

untuk Badan Usaha Milik Nagari, pembinaan dan monitoring maupun pengawasan, pemberian insentif untuk pengurus Badan Usaha Milik Nagari. semua itu merupakan bentuk dukungan pemerintah dalam memajukan Badan Usaha Milik Nagari di Kabupaten Agam.

6. Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari.

Bentuk langsung dari partisipasi masyarakat dalam pengelolaan badan usaha milik nagari ini adalah mereka selalau hadir pada saat rapat pendirian Badan Usaha Milik Nagari dan juga memberikan usulan, ide terhadap jenis usaha Badan Usaha Milik Nagari yang akan dibuka. masyarakat yang ada di nagari selalu mensupport Pendirian Badan Usaha Milik Nagari karena mereka memahami manfaat dari keberadaan Badan Usaha Milik Nagari yang ada di nagari selain itu bentuk partisipasi masyarakat adalah dengan bersedianya masyarakat menjadi pengurus Badan Usaha Milik Nagari. dan juga disebagian nagari yang ada di agam mereka menyediakan rumah maupun ruko mereka dipakai untuk kegiatan usaha Badan Usaha Milik Nagari. karena selain Badan Usaha Milik Nagari dituntut untuk mencari keuntungan, Badan Usaha Milik Nagari juga merupakan sebuah organisasi sosial yang sangat membutuhkan peran dan partisipasi dari masyarakat.

7. Budaya / Adat Istiadat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari

Bentuk nyata dari peran budaya terhadap pengelolaan badan usaha milik nagari yang ada di kabupaten agam dilihat dari perilaku, nilai, dan etika kesopnan yang dicerminkan oleh pengurus Badan Usaha Milik Nagari. para pengurus Badan Usaha Milik Nagari ikhlhas bekerja mengelola Badan Usaha Milik Nagari dengan tujuan meningkatkan ekonomi nagari, menyerap lapangan kerja, meningkatkan Pendapatan nagari, dan mengelola potensi ekonomi nagari berbasiskan kearifan lokal. Karena para pengurus juga menyadari bahwa Badan Usaha Milik Nagari selain mencari keuntungan juga sebuah Orgnisasi sosial yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

B. Implikasi Kebijakan

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Agam diharapkan bisa memperkuat peran ninik mamak melalui kelembagaan adat yang ada pada masing-masing nagari. Karena semakin baik kelembagaan adat maka akan semakin baik pula dukungan dari pemerintah dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari di Kabupaten Agam
2. Pemerintah Kabupaten Agam hendaknya mengalokasikan anggaran yang cukup untuk Kelembagaan adat dalam rangka memperkuat Kapasitas dan Kapabilitas peran ninik mamak dalam Nagari.
3. Pemerintah Daerah hendaknya menambah alokasi anggaran untuk pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari di Kabupaten Agam.

C. Saran Penelitian

Berdasarkan analisa dan pembahasan serta kesimpulan tersebut, maka saranyang dapatdiberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Agar eksistensi kelembagaan adat dapat terjaga dengan baik dengan semakin majunya teknologi, perubahan peradaban terutama dalam era globalisasi 4.0 diharapkan peran dan dukungan pemerintah daerah dalam menjadikan kelembagaan adat secara normatif formal dapat berfungsi sebagai kelembagaan lokal yang bisa ikut andil dan memberikan kontribusi dalam pengelolaan badan usaha milik nagari di Kabupaten Agam
2. Kelembagaan adat melalui ninik mamak jika dilihat dari kapasitas SDM masih rendah dan sangat membutuhkan perhatian pemerintah daerah, maka diharapkan kepada pemerintah daerah untuk lebih meningkatkan perhatian kepada kelembagaan adat.
3. Nilai nilai budaya yang ada di masyarakat kabupaten agam mengatur perilaku, nilai dan etika pengurus Badan Usaha Milik Nagari melalui peran kelembagaan adat sangat berperan dalam pengelolaan badan usaha milik Nagari di Kabupaten

Agam sebaiknya mendapatkan dukungan penuh dari pemerintahan nagari. Sehingga nilai nilai budaya ini menjadi lebih melembaga, dipahami dan ditaati dari generasi ke generasi karena ada kekhawatiran akan terjadi perubahan terhadap nilai budaya tersebut di masa depan.

4. Peran kelembagaan adat pada setiap Badan Usaha Milik Nagari yang ada di nagari belum merata maka diperlukan pemerataan dari peran kelembagaan adat pada masing Badan Usaha Milik Nagari yang ada di Nagari.

